

**DAMPAK BANTUAN SOSIAL RASTRA-BPNT  
TERHADAP POLA PENGELUARAN PANGAN DAN  
STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI  
INDONESIA**

**TESIS**



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

# DAMPAK BANTUAN SOSIAL RASTRA-BPNT TERHADAP POLA PENGELUARAN PANGAN DAN STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA

Oleh: M Iqbal Fardian

(dibawah bimbingan Dr. M. Nazer, S.E., M.A dan Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si)

## Abstrak

Studi ini menggunakan *raw data* Susenas Maret 2019 dengan *cross-section* pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia dengan cakupan 315.672 rumah tangga, dirancang menggunakan kuasi eksperimen pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah implementasi program. Sampel penerima manfaat sebanyak 50.485 atau 9.845.922 rumah tangga jika dihitung dengan pembobotan Susenas (65,55% dari total realisasi tahun 2019 sebanyak 15.020.323 penerima nasional) dan bukan penerima manfaat sebanyak 181.358 rumah tangga. Data dianalisis menggunakan model regresi probit dan estimasi dampak dilakukan dengan pendekatan *Propensity Score Matching* (PSM). Hasilnya menyatakan tingkat pendidikan merupakan faktor penentu yang lebih besar bagi rumah tangga untuk menjadi penerima Rastrea-BPNT, khususnya pada Kepala Rumah Tangga yang tidak tamat SD dan tamatan SD. Bansos Rastrea-BPNT memiliki dampak yang signifikan dan berkorelasi positif pada Keluarga Penerima Manfaat dengan pola proporsi makanan terhadap total pengeluaran > 50%. Terjadi pergeseran *budget share* konsumsi pangan bagi Keluarga Penerima Manfaat pada beberapa komoditas yang dominan seperti padi-padian; telur dan susu; makanan dan minuman jadi; serta rokok, tembakau dan sirih. Penyaluran Rastrea-BPNT periode November 2018 hingga Februari 2019 dapat mengurangi gap antara kelompok Rumah Tangga menjadi semakin tidak senjang, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam pendistribusian manfaat.

Kata Kunci: Bantuan Sosial Pangan; Rastrea-BPNT; Pola Pengeluaran Pangan; Status Kemiskinan



**THE IMPACT OF RASTRA-BPNT SOCIAL ASSISTANCE ON  
HOUSEHOLD FOOD EXPENDITURE PATTERNS AND POVERTY  
STATUS IN INDONESIA**

By: M Iqbal Fardian

(under the guidance of Dr. M. Nazer, S.E., M.A and Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si)

**Abstract**

*This study uses March 2019 Susenas raw data with cross-section in 34 provinces and 514 districts/cities in Indonesia with coverage of 315,672 households, designed using a quasi-experiment on treatment and control groups after program implementation. The sample of beneficiaries was 50,485 or 9,845,922 households if calculated with Susenas weighting (65.55% of the total 2019 realization of 15,020,323 national beneficiaries) and non-beneficiaries was 181,358 households. The data were analyzed using a probit regression model and impact estimation was conducted using the Propensity Score Matching (PSM) approach. The results suggest that education level is a bigger determinant for households to become Rastra-BPNT recipients, especially for household heads who did not graduate from primary school and those who graduated from primary school. Rastra-BPNT social assistance has a significant and positively correlated impact on beneficiary families with a pattern of food proportion to total expenditure > 50%. There was a shift in the food consumption budget share for beneficiary families in several dominant commodities such as grains; eggs and milk; processed food and beverages; and cigarettes, tobacco and betel nut. The distribution of Rastra-BPNT from November 2018 to February 2019 can reduce the gap between household groups, but there are still errors in the distribution of benefits.*

**Keywords:** Social Food Assistant; Rastra-BPNT; Food Expenditure Pattern; Poverty Status

